

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: 90 Paket Proyek Dilelang Akhir Semester I
Entitas / Cakupan	: Kota Cimahi
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat / Hal.3
Edisi	: Jum'at, 29 Juni 2018

90 Paket Proyek Dilelang Akhir Semester I

CIMAHI, (PR).-

Akhir semester pertama tahun anggaran 2018, Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Cimahi menerima proyek lelang hingga 90 dokumen dari setiap SKPD Pemkot Cimahi. Mayoritas berupa proyek infrastruktur, sebagian baru mulai pengerjaan Juli 2018.

"Kebanyakan proyek infrastruktur, seperti jalan. Terakhir ada 24 paket jalan yang dilelangkan," kata Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Cimahi Asnadi Junaedi, di Pemkot Cimahi Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Kota Cimahi, Kamis (28/6/2018).

Dari 90 dokumen lelang yang masuk, sudah diproses sebanyak 74 proyek. Sementara, 16 dokumen lainnya masih dalam pengkajian.

Asnadi menjelaskan, dari 24 jalan yang masuk dokumen lelang, 21 proyek

di antaranya tengah dalam proses klarifikasi dan menuju penetapan pemenang.

Tiga proyek perbaikan jalan baru penetapan pemenang dan sedang dalam pembuatan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ), kemudian ke surat perintah kerja. "Kami jwalkan mulai Juli perbaikan fisik proyek jalan secara simultan," katanya.

Dia melanjutkan, semua proyek lelang yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Cimahi 2018 sudah melalui proses daring pada laman <http://lpse.cimahikota.go.id>.

Mekanismenya, menurut Asnadi, SKPD di Pemkot Cimahi menyerahkan dokumen lelang ke ULP Pemkot Cimahi. Selanjutnya, dokumen tersebut akan dilakukan kaji ulang. Proses pengkajian ulang meliputi pengoreksian

nilai lelang, jadwal, dan sebagainya.

"Setelah dikaji ulang, dibalikan lagi ke PPK (pejabat pembuat kebijakan). Kalau PPK setuju, balik ke ULP untuk ditayangkan dan dimulai proses lelang," jelas Asnadi.

Seluruh proyek fisik maupun nonfisik senilai Rp 200 juta ke atas harus mengikuti proses lelang. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan.

Gagal lelang

Dalam proses lelang sering kali mengalami kegagalan. Hal itu terutama karena perusahaan pendaftar dinilai tidak memenuhi syarat pemenang lelang.

Menurut Asnadi, ada beberapa per-

syarat yang mesti dipenuhi perusahaan pendaftar jika ingin menjadi pemenang proyek di Kota Cimahi. Di antaranya, perusahaan itu harus sehat secara finansial.

Selain itu, peralatan yang dimiliki perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan proyek baik milik sendiri atau sistem sewa. "Tenaga ahli pun harus dimasukkan dalam dokumen pengadaan dokumen lelang. Kalau tenaga ahli tidak lengkap, gugur secara administrasi," ujarnya.

Selain itu, dilihat juga latar belakang perusahaan. Jika perusahaan pendaftar atau penawar masuk daftar hitam, otomatis akan langsung dicoret.

Selain faktor teknis, faktor nonteknis pun sangat menentukan dalam proses lelang. Misalnya, perusahaan akan diminta untuk menjelaskan metode dalam penyelesaian proyek. **(Ririn NF)*****